

ANALISA SAHAM INDONESIA

January 18, 2021

*** The JCI trading range: 6,300pt - 6,425pt (Friday close: 6,373pt)**

*** Wall Street closed lower as major stimulus mostly priced-in and the real factors overwhelming the United States (US) economy emerged, especially after the release of US employment data that showed a lost of 140,000 jobs in December, vs. the estimated increase of 50,000 jobs**

*** The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (1/18) is expected to be in the range of 6,300pt – 6,425pt, likely to consolidate. Meanwhile, Friday last week (1/15), the DJIA closed lower by 177 points or 0.6% to 30,814pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended lower by 0.7% and 0.9%, respectively.

Unilever Indonesia (UNVR): maintain BUY call with 12M-TP IDR10,600/share (unchanged)

9M20 Results

As at end of September 2020, total consolidated sales was recorded to grow at 0.3% YoY to IDR32.5tr, which made up of Home & Personal Care (HPC) that grew at 2% YOY, and Food & Refreshment (F&R) of -3.5% YOY. In the 3Q20 alone, total sales contracted 2.0% over the preceeding quarter (2Q20: -4.8%), while HPC grew at 5.9% QoQ (2Q20:-7.5%), and F&R of -10.9% QoQ (2Q20:1.5%). All the while profitability remain intact if not slightly improved as compared to the historical decades ago. During 9M20, gross margins is at 52% (9M19:50.8%), operating margins at 21.9% (9M19: 23.3%), and net profit margins at 16.8% (9M19:17.0%). As of

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

September last year, gearing level is at 31% (December 2019: 55%)

Worth the bet

Factoring in historical growth of the last 5 (years) for both the Home & Personal Care (HPC) and Food & Refreshment (F&R) segments, last year total revenue is expected to be IDR43.3tr (+1.9% YoY) to grow to IDR44.5tr (+2.7% YoY) this year. Keyed-in profitability margins of 51%, 22%, and 16% for gross, operating, net profit margins, respectively, we came in at an estimated net profit of IDR7.4tr in FY20, and of IDR7.6tr this year.

At the latest closing price of IDR6,950 or representing an earnings multiple of 36x FY20E earnings, slowing growths of the company have been factored in, we note.

With above average dividend current yield of an average of 2.9% (slightly above the average of 1-2%) in the last three years, or about similar to current IDR deposit rates, the vigil of growth momentum should be fruitful, we view.

Valuations

We retain our BUY recommendation with 12M-TP 10,600/share (unchanged). At our 12M-TP, UNVR is trading at 54.8 x our FY20 estimated earnings which is in-line, or representing a some 7% premium to its 5-years average historical multiple of 51.1x. A range of earnings multiple of 48.0x-55.0x is fair, as to fit in growth momentum within the sizeable market capitalization counter, we argue.

Solid global and domestic consumer brands

Rinso, Sunlight, Sunsilk, Rexona, Pepsodent, are the earlier brands among over the 27 brands that are in the HPC segment that the company put effort to revitalize to serve dynamic consumers for sustainable growths. Recent newly launches include the brands of Molto Spray and Sahaja Spray

In the FR segment, the company most recent ones are Viennetta and Mini Cornetto ice cream, both are serving into different target of consumers.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

At the other end, last week the WTI price closed lower by 2.3% to USD52.4/barrel as compared to the previous close , mainly on concerns about Chinese cities in lockdown due to the return of the virus outbreaks . Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,068 vs. IDR14,119 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI, MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.